

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Asal usul marga Tampubolon yang ada di desa Sipahutar kecamatan Sipahutar kabupaten Tapanuli Utara yang berasal dari Bona Pasogit di Balige Raja yang menyebar sampai ke Sipahutar adalah keturunan Tuan Sihubil yaitu Raja Mataniari Tampubolon, Raja Niapul Tampubolon dan Raja Siboro Tampubolon.

Anak pertama dari Tuan Sihubil adalah Raja Mataniari Tampubolon yaitu Ompu Sidomdom yang menggunakan marga Barimbingan, Simangan Dalam dan Gintang Niporhas. Kalau tempat permukiman marga Tampubolon Mataniari tersebut yaitu di Onanrunggu, Simarhempa dan Labutolong, dan kira-kira tiga desa tersebutlah yang merupakan permukiman marga Tampubolon Mataniari yang ada di Sipahutar dan kalau pun ada marga Tampubolon yang lain adalah adik dari Raja Mataniari yaitu Raja Niapul dan Raja Siboro itulah tentang bagaimana keturunan Raja Mataniari yang ada di Sipahutar

Anak kedua Tuan Sihubil yaitu Raja Niapul Tampubolon, anak dari Ompu Lobuhole yang bernama Ompu Niogit Tampubolon bersama adiknya Ompu Lantang Tampubolon ke Humbang di Siborongborong. Dan berpisah lah Ompu Niogit dan Ompu Lantang dan mereka membuat tanda perpisahan yaitu dengan

membagi dua batu ni loting sebagai tanda perpisahan mereka. Pergi lah Ompu Niogit ke Sipahutar, dan akhirnya bermukim di Lumbanjulu desa Siabalabal II Sipahutar, dan adiknya Ompu Lantang pergi ke Banjar Bagot Parsoburan dan bermukim disana.

Anak ketiga Tuan Sihubil yaitu Raja Siboro Tampubolon yang ada di desa Lumban Gukguk yaitu Tampubolon Sibulele (Salim Babiati) keturunan yang dari desa Napa baru bergerak ke desa Lumban Lobu dan dari sana juga bergerak ke Gadong Hariara dan setelah di Gadong Hariara baru bergeser ke desa Lumban Gukguk setelah di desa Lumban Gukgu sebagian ada yang menetap dan ada juga yang pergi ke Onanrunggu dan dari Onanrunggu pergi ke Pearaja Pahae. Dan kalau keturunan dari Raja Siboro yang ada di desa Lumban Gukguk yaitu Sibulele yang mempunyai keturunan Sakkaratoba, Gaja Borta, Piso Somalin, Salim Babiati

2. Marga Tampubolon yang asal mulanya keturunan Tuan Sihubil adalah generasi ke-6 dari Si Raja Batak. Anak Sariburaja II adalah keluarga Borbor yang membuka perkampungan di Hauntas, Sariburaja II adalah generasi ke-7 dan anaknya Datu Pompang Balasaribu sempat tinggal di Balige dan meneruskan perjalanan ke Humbang. Karena itulah besar dugaan bahwa mertua Tuan Sihubil adalah Sariburaja II atau Dt. Rimbang Soaloon yang waktu itu masih bermarga Borbor. Sibagot Nipohan mempunyai empat keturunan yaitu : 1. Tuan Sihubil (Sapalatu Tampubolon dan Siraja Parmahan), 2. Tuan Somanibil (Siahaan, Simanjuntak, Hutagaol), 3. Tuan

Dibangarna (Panjaitan, Silitonga, Siagian, Sianipar), Sonak Malela (Simangunsong, Marpaung, Napitupulu, Pardede).

3. Persebaran marga Tampubolon dari Balige hingga menyebar ke beberapa daerah di luar Balige yaitu di daerah Sigumpar, Sipahutar, dan Humbang yaitu Ompu Sidomdom. Keturunan dari Ginjang Niporhas bersebar di Aek Bolon, Meat, Tampahan, Littong Nihuta, Huta Bagot Silindung dan lumban Graga Pahae. Keturunan Raja Mataniari sampai ke Barus.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

Kepada para kaula muda agar lebih mengetahui identitas marganya sendiri, karena kalau kita lihat pada jaman sekarang ini banyak kaula muda bahkan para orang tua pun banyak yang tidak mengetahui silsilah marganya sendiri. Banyak yang menghiraukan marganya, atau banyak juga dari sebagian orang batak yang tidak memakai marga dibelakang namanya. Padahal marga adalah identitas bagi orang batak, dengan adanya marga bahwa kita mengetahui dimana posisi kita sesama orang batak. Jadi kepada kaula muda atau pun orang tua penting untuk mengetahui silsilah marganya sendiri.